

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa kelas VII MTs Negeri 2 Medan tahun pelajaran 2023/2024 memiliki keterampilan menulis teks deskripsi yang kurang memadai, dengan nilai rata-rata 46,93. Kondisi ini disebabkan oleh penerapan model pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi, sehingga menyebabkan siswa merasa jenuh serta bosan. Kurangnya peran aktif dalam pembelajaran membuat siswa hanya menulis berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki tanpa adanya bimbingan yang merangsang pemikiran aktif dan kreatif mereka.
2. Setelah penerapan Model *Circuit Learning*, siswa kelas VII MTs Negeri 2 Medan menunjukkan peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi dengan nilai rata-rata 88,12. Perubahan ini mencerminkan bahwa siswa telah mempelajari dan menguasai keterampilan menulis teks deskripsi dengan baik. Model ini telah berhasil membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik, mengubah pandangan siswa yang sebelumnya menganggap pembelajaran menulis teks deskripsi membosankan. Hasil *posttest* menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis teks deskripsi dengan penerapan model *Circuit Learning* dibandingkan tanpa penerapan model *Circuit Learning*.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-T, diperoleh nilai  $T_{hitung}$  sebesar 12,29 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,670 dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  dan  $dk = 61$ . Karena  $T_{hitung} (12,29) > T_{tabel} (1,670)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model *Circuit Learning* memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2023/2024.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru: Disarankan agar guru menggunakan berbagai model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan minat, semangat, dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Model-model ini, seperti *Circuit Learning*, atau model lain yang dapat merangsang kreativitas dan imajinasi siswa di dalam kelas, dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik.
2. Bagi Siswa: disarankan memberi kesempatan untuk berkembang dan membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, terutama menulis dalam bentuk teks deskripsi.
3. Untuk Peneliti Lain: Peneliti lain disarankan untuk mengeksplorasi dan menerapkan model pembelajaran alternatif guna memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penggunaan model-model

baru ini dapat memberikan wawasan tambahan mengenai efektivitas berbagai pendekatan dalam meningkatkan hasil belajar.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY